

**EFEKTIVITAS BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA  
BAGI MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 DI DESA  
KEKAIT**

***THE EFFECTIVENESS OF DIRECT CASH ASSISTANCE  
VILLAGE FUNDS FOR COMMUNITIES AFFECTED BY  
COVID-19 IN KEKAIT VILLAGE***

**Dediantari Mas Maheswary**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram  
maheswarymas21@gmail.com*

**Herlina Pusparini**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram  
puspariniherlina93@gmail.com*

**Aditya Bayu Suryantara**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram  
adhitbayus@unram.ac.id*

---

**Article History:**

Received: 26 Agustus 2022

Revised: 12 Oktober 2022

Accepted: 14 Oktober 2022

DOI: 10.29303/jaa.v7i1.162

**Abstract:** *At the beginning of 2020, the world was shocked by the outbreak of the virus from China, Wuhan. Corona Virus (SARS-CoV-2) or Covid-19. The country's economy is in decline due to this pandemic. In response to this situation, the Indonesian government has launched various aid programs. Including the Village Fund Direct Cash Assistance (BLT-DD) program for the underprivileged, of course, based on the beneficiary criteria set by the government. The purpose of this study was to determine the effectiveness of direct cash assistance from village funds to the community in Kekite village, especially the underprivileged community which was considered very beneficial for them. The researcher applies Duncan's theory of effectiveness to qualitative research methods in case study research by conducting observations, interviews, questionnaires, and documentation. The study conducted by the author shows that the implementation of the BLT-DD program in Kekite Village is effective*

**Abstrak:** Di awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan mewabahnya virus dari Tiongkok, Wuhan. Virus Corona (SARS-CoV-2) atau Covid-19. Perekonomian negara mengalami penurunan akibat pandemi ini. Menyikapi situasi ini, pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai program bantuan. Termasuk program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) bagi masyarakat kurang mampu, tentunya berdasarkan kriteria penerima manfaat yang ditetapkan pemerintah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas bantuan tunai langsung dari dana desa kepada masyarakat di desa Kekite, khususnya masyarakat kurang mampu yang dinilai sangat bermanfaat bagi mereka. Peneliti menerapkan teori efektivitas Duncan pada metode penelitian kualitatif dalam penelitian studi kasus dengan melakukan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Kajian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa pelaksanaan program BLT-DD di Desa Kekite berjalan efektif

**Keyword :** *Program Effectiveness, BLT-DD, Covid-19 Pandemic.*

**Kata kunci :** *Efektivitas Program, BLT-DD, Pandemi Covid-19*

---

## **PENDAHULUAN**

Awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya virus corona, virus ini berasal dari Wuhan, China. Penyakit itu disebut penyakit coronavirus 2019 (Covid-19). Wabah ini membawa dampak yang sangat negative bagi dunia, termasuk Indonesia. Salah satu dampaknya adalah menurunnya laju pertumbuhan ekonomi negara. Proyeksi menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap pada 4,8%, turun dari perkiraan awal sebesar 5,0%.

Selain berdampak pada kesehatan dan perekonomian, wabah ini juga menyebabkan meningkatnya pengangguran dalam jumlah yang cukup. Pandemi ini mempengaruhi banyak bisnis, menyebabkan PHK dan kehilangan pekerjaan. Menurut hasil survey dari BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2020 ada 84% Usaha Kecil dan 82% Usaha Besar dan Menengah kehilangan pendapatan selama masa pandemi ini. Ada 10,1% dan 5% usaha diantaranya tidak beroperasi kembali akibat Covid-19 (Madrim, 2020).

Covid-19 mewabah di Indonesia mendorong pemerintah Indonesia untuk mengeluarkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Kebijakan ini akan memutuskan semua kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat, contohnya seperti transportasi, tempat hiburan dan pusat perbelanjaan sangat terbatas. Situasi ini memiliki efek yang luas pada situasi ekonomi dan sosial masyarakat, termasuk pekerjaan yang berkelanjutan dan pendapatan yang berkurang. Organisasi Labour Organization memperkirakan bahwa pandemic Covid-19 telah membunuh ada 25 juta pekerjaan di seluruh dunia (ILO, 2020). Di sisi lain, tingkat PHK pekerja / karyawan di Indonesia pada akhir April 2020 sebesar 15,6%, di mana 1,8% di antaranya adalah PHK dan 13,8% adalah PHK tanpa pesangon (Ngadi et al., 2020).

Dampak dari pandemi ini telah mendorong pemerintah untuk mengalihkan perhatian mereka kepada masyarakat lokal. Pemerintah menyelenggarakan berbagai bantuan sosial kepada masyarakat, seperti sembako ataupun uang tunai. Satu dari usaha pemerintah untuk mengatasi wabah ini di desa adalah pelaksanaan program bantuan tunai langsung. Pendanaan program ini berasal dari dana desa.

BLT-Dana Desa adalah bantuan uang kepada keluarga kurang mampu di diambil dari dana desa untuk mitigasi akibat pandemic ini. Jumlah bantuan sebesar Rp 600.000/bulan diberikan kepada setiap rumah tangga kurang mampu yang memenuhi syarat dan Rp 300.000 setiap bulan untuk tiga bulan selanjutnya. Sementara tujuan dari program BLT Dana Desa adalah guna membantu masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan menjaga daya beli masyarakat selama masa pandemic ini, program ini menimbulkan banyak isu – isu, seperti tidak tepat sasaran penerima bantuan, tidak tepat waktu dalam pemberian bantuan dan adanya konflik sosial.

Dampak dari pandemi ini dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia, meningkatnya kasus Covid-19 ini berdampak pula di Kabupaten Lombok Barat. Kabupaten Lombok Barat juga mengalami dampak dari pandemic Covid-19, khususnya pada bidang ekonomi dan seiring dengan menurunnya daya beli masyarakat, diharapkan program BLT Dana Desa dapat membantu masyarakat kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. BLT Dana Desa ini telah diberikan pemerintah kepada seluruh masyarakat yang terdampak wabah ini, termasuk di Desa Kekait. Pada masa pandemic ini, tingkat pengangguran di Kabupaten Lombok Barat mencapai 4,58% (BPS, 2020).

Adanya program BLT Dana Desa menimbulkan banyak pertanyaan apakah pelaksanaan program ini sudah efektif dan apakah masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari – hari dengan adanya program ini, khususnya di Desa Kekait. Berdasarkan dari permasalahan tersebut,

penelitian ini dilakukan untuk lebih mendalami efektivitas bantuan langsung tunai dana desa kepada masyarakat terdampak Covid-19 di Desa Kekait, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat.

## **TELAAH LITERATUR**

### **Welfare State**

Negara kesejahteraan adalah model kebijakan nasional yang mengarah pada perlindungan sosial atau kesejahteraan masyarakat melalui langkah – langkah seperti kesehatan masyarakat, kesejahteraan pensiunan dan kompensasi (Dahlan & 'Irfaan, 2014). Menurut (Hadiyono, 2020) negara kesejahteraan adalah negara yang menjalankan fungsi dengan memberikan pelayanan kepada warga negaranya. Singkatnya, negara kesejahteraan atau welfare state didefinisikan sebagai negara dimana pemerintah dianggap bertanggung jawab atas kesejahteraan warganya. Negara kesejahteraan mengacu pada model pembangunan ideal yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dengan memberikan negara peran kunci dalam menyediakan layanan dan komprehensif kepada warganya. Konsep kesejahteraan di Indonesia mengacu kepada konsep pembangunan kesejahteraan sosial, suatu rangkaian kegiatan yang terstruktur dan terlembaga bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kualitas hidup warga negara Indonesia (Suharto, 2006).

Berdasarkan pengertian di atas maka disimpulkan bahwa Welfare State atau negara kesejahteraan mengacu pada peran pemerintah di dalam melaksanakan kewajibannya untuk melayani warga negara atau pemerintah dianggap bertanggung jawab untuk menjamin taraf hidup seluruh warga negara. Teori Negara Kesejahteraan yang dimaksudkan dalam penelitian ini menyatakan bahwa sebagian besar orang akan terkena dampak selama pandemic ini. Pendapatan yang menurun membuat mereka sulit untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, untuk itu pemerintah mengeluarkan program bantuan langsung tunai dana desa dari sebagai bentuk kewajiban dan peran pemerintah untuk membantu dan memastikan seluruh masyarakat Indonesia mempertahankan daya beli masyarakat Indonesia.

### **Efektivitas**

Efektivitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk memilih tujuan atau sasaran yang tepat. Para ahli berpendapat bahwa efektivitas adalah pencapaian tujuan yang perlu dipenuhi dan tujuan yang ditetapkan mungkin tidak beroperasi seperti yang diharapkan (Rosalina, 2012). Di sisi lain (Arif Ahmad Dwi, 2019) berpendapat bahwa efektivitas terdiri dari membandingkan tujuan yang ditetapkan dan direncanakan dengan hasil actual yang dicapai atau direalisasikan. Tingkat efektivitas dengan cara membandingkan rencana yang sudah telah dirancang dengan hasil sesungguhnya. Duncan, dikutip oleh Steers pada buku "Efektivitas

Organisasi” mengatakan tentang pengukuran efektivitas suatu program dikatakan efektif jika konsisten dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor yaitu kurun waktu dan tepat sasaran penerima bantuan.

Integrasi merupakan ukuran suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, komunikasi dan pengembangan konsesus. Integrasi menyangkut sosialisasi. Integrasi dapat dikatakan sebagai proses sosialisasi untuk suatu program yang akan dijalankan. Maka dari itu integrasi sangat berkaitan dengan efektivitas BLT Dana Desa ini yang dimana tujuan dari proses sosialisasi ini adalah untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang program yang sedang berjalan dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang tujuan dari program yang dilaksanakan. Dengan adanya integrasi atau sosialisasi akan membantu jalannya program ini. Adaptasi adalah kemampuan organisasi atau program untuk beradaptasi dengan lingkungannya, sehingga dalam hal ini harus diperhatikan untuk memastikan. Adaptasi yaitu bagaimana sumber daya manusia yang telah diberi wewenang untuk merealisasikan program BLT ini apakah sudah sesuai dengan pedoman program BLT dan apakah dengan adanya program bantuan ini tidak membuat warga menjadi pasif atau hanya mengandalkan bantuan tersebut.

Berdasarkan pengertian efektivitas diatas, dapat disimpulkan bahwa pemberian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini dikatakan efektif apabila dengan adanya BLT dapat meningkatkan daya beli masyarakat Desa Kekait, adanya bantuan ini membantu masyarakat kurang mampu akibat wabah ini dan adanya program ini membantu masyarakat di dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

### **Bantuan Langsung Tunai Dana Desa**

Bantuan langsung tunai adalah program bantuan pemerintah dalam bentuk uang tunai atau berbagai jenis bantuan bersyarat atau tanpa syarat kepada masyarakat miskin. Bantuan langsung tunai, dinilai tepat waktu dan berdampak positif bagi masyarakat (Hariandja & Budiman, 2021). Tahun 2020 ini, akibat pandemic Covid-19 pemerintah kembali mengeluarkan program BLT bagi mereka yang terdampak Covid-19. Dengan adanya program ini banyak menuai pertanyaan dan masyarakat desa meragukan efektivitas program BLT Dana Desa seperti masyarakat merasa kecewa dengan penyaluran BLT yang tidak tepat merata dan tidak sesuai sasaran (Maun, 2020). Program BLT Dana Desa saat ini diharapkan dapat membantu masyarakat kurang mampu yang terdampak pandemi ini, menurut Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (2020) BLT Dana Desa adalah bantuan tunai kepada masyarakat kurang mampu di desa yang berasal dari dana desa dengan tujuan untuk meminimalisir dampak negative dari pandemi ini. Penerima manfaat adalah masyarakat miskin dan

tidak mampu yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) atau tidak terdaftar dengan berbagai kriteria dan ketentuan berikut ini :

1. Tidak memperoleh Program Keluarga Harapan (PKH) / Bantuan Pangan Non Tunai / Pemilki Kartu Prakerja.
2. Tidak mempunyai pekerjaan tetap atau mata pencaharian pokok pada masa pandemi Covid-19.
3. Memiliki anggota keluarga yang mengalami penyakit kronis.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, seperti tindakan, persepsi, motivasi, dan perilaku (Hidayat, 2012). Pendekatan kualitatif dipilih karena didasarkan pada tujuan peneliti untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai efektivitas program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Kekait. Penelitian ini menggunakan studi kasus mengenai efektivitas program BLT Dana Desa yang bertujuan untuk mengetahui apakah program yang dikembangkan pemerintah telah membantu masyarakat.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yaitu penyamarataan yang terdiri dari objek atau subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah 243 orang dari Desa Kekait yang menerima BLT Dana Desa. Sampel adalah bagian dari jumlah populasi, besar sampel untuk penelitian ini adalah Kepala Desa Kekait, Kepala Dusun Desa Kekait, dan masyarakat penerima bantuan di Desa Kekait yang menerima bantuan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan peneliti terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan untuk memahami atau meraakan informasi dari suatu fenomena berdasarkan ide – ide yang diketahui. Observasi adalah pengamatan sistematis terhadap faktor – faktor yang terjadi pada fenomena yang diteliti (Syafnidawaty, 2020). Dalam hal ini, peneliti mengamati pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk menyalurkan bantuan kepada warga Desa Kekait.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari sumber yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada informan tentang isu dan topik. Dalam survei ini peneliti melakukan

wawancara menggunakan pedoman wawancara yang telah ditentukan yakni, kepala desa dan kepala dusun Desa Kekait.

### 3. Kuesioner

Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan meminta responden menjawab (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner kepada masyarakat penerima bantuan di Desa Kekait.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi memiliki dua arti yaitu mengklasifikasikan data yang memberikan informasi atau bukti dalam bentuk tertulis, video, rekaman, dan sebagainya. Peneliti mengumpulkan dokumentasi seperti foto – foto penyaluran bantuan, foto mewawancari informan dan mengumpulkan data geografis Desa Kekait.

## **Teknik Analisis Data**

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pengumpulan data dengan cara membuat ringkasan penelitian, menyederhanakan, memilih dan memodifikasi data atau informasi diperoleh dari catatan tertulis yang dihasilkan selama proses penelitian. Peneliti menyederhanakan data yang dikumpulkan di lapangan untuk menghasilkan data yang dibutuhkan untuk proses penelitian.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan menyajikan data penelitian yang digunakan untuk menarik kesimpulan awal. Setelah data disederhanakan, peneliti selanjutnya menyajikan data untuk penulisan laporan sehingga dapat memahami dan menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan kesimpulan dan hasil penelitian.

### 3. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan. Kesimpulan yang diperoleh peneliti merupakan hasil dari tahap pengumpulan dan analisis data.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Desa Kekait adalah sebuah desa di Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat. Keadaan ekonomi warga Desa Kekait dapat dibagi mejadi dua bagian yaitu keadaan ekonomi masyarakat menengah kebawah dan ekonomi menengah ke atas. Keadaan ekonomi masyarakat Desa Kekait masih banyak di dominasi oleh keadaan ekonomi masyarakat menengah kebawah dan ekonomi, hal ini disebabkan karena faktor mata pencaharian penduduk adalah sebagian besar sebagai petani penggarap, BHL (Buruh Harian Lepas) dan sebagai pegawai swasta hanya berjumlah kecil (Kekait & Barat, 2022). Hingga saat ini umlah penduduk di Desa Kekait

sampai saat ini adalah 7.558 jiwa dan 2.538 KK, terdiri dari 3.734 laki – laki dan 3.824 perempuan.

### **Gambaran Umum Program Bantuan Langsung Tunai di Desa Kekait**

Desa Kekait merupakan salah satu desa di Kabupaten Lombok Barat yang memperoleh dana bantuan dari pemerintah yaitu Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Dana Desa adalah dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang dialokasikan kepada desa dan digunakan oleh pemerintah daerah kabupaten atau kota untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat yang disalurkan melalui anggaran pendapatan dan belanja. Selain itu, dana desa juga digunakan untuk mendanai bantuan bagi masyarakat terdampak pandemi Covid-19. Adapun data penduduk dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1**

#### **Data Desa Kekait Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat**

No.	Dusun	KK	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	Dusun Kekait Daye	505	752	764	1.516
2	Dusun Kekait Thaebah	323	464	477	940
3	Dusun Kekait I	311	482	494	976
4	Dusun Kekait II	493	717	713	1.430
5	Dusun Kekait Puncang	250	383	410	793
6	Dusun Wadon	422	617	629	1.246
7	Dusun Batu Butir	234	315	342	657
	Jumlah	2.538	3.734	3.824	7.558

Sumber : Profil Desa Kekait Tahun 2017-2022

**Tabel 2**

#### **Data Penerima BLT Dana Desa di Desa Kekait**

No	Tahap	Jumlah Penerima	Keterangan
1	Tahap I	243	Terealisasi
2	Tahap II	243	Terealisasi
3	Tahap III	243	Terealisasi

Sumber : Data BLT DD Desa Kekait Tahun 2020

### **Efektivitas Program BLT Dana Desa di Desa Kekait Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat**

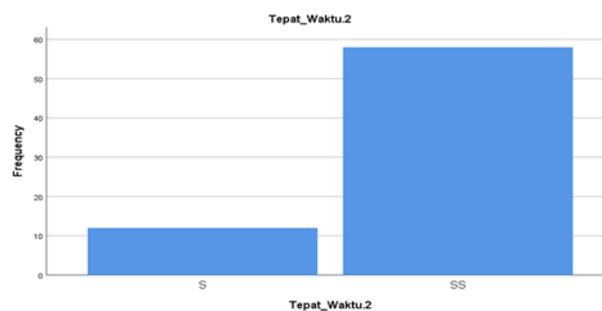
#### **1. Aspek Pencapaian Tujuan**

Aspek ini diukur dengan pencapaian tujuan dari kegiatan yang dilakukan. Program BLT Dana Desa bertujuan untuk mengurangi beban masyarakat yang terkena dampak pandemi Covid-19. BLT Dana Desa memiliki beberapa tujuan yaitu membantu masyarakat kurang mampu yang terkena dampak pandemic ini untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Tujuan dari program ini adalah untuk memperkuat tanggung jawab sosial bersama. Pencapaian tujuan program BLT Dana Desa yang

diharapkan oleh Pemerintah Indonesia menjadikan program ini efektif dan berhasil kegiatan yang sudah dijalankan, tujuan dari program BLT Dana Desa ini diharapkan dapat mengurangi beban masyarakat yang terdampak dari pandemi Covid-19. BLT Dana Desa mempunyai beberapa tujuan, seperti membantu masyarakat kurang mampu yang terkena dampak pandemi ini di dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga mereka dan tujuan dari adanya program ini untuk meningkatkan tanggung jawab sosial bersama. Dengan tercapainya tujuan program dari BLT Dana Desa ini sebagaimana yang sudah diharapkan oleh pemerintah Indonesia, maka program tersebut sudah bisa dikatakan efektif dan berhasil. Aspek pencapaian tujuan dibagi menjadi dua sub indicator yaitu :

- Tepat Waktu

Aspek ketepatan waktu terlihat dari bagaiman waktu yang dihabiskan dari menyelesaikan program yang direncanakan dan apakah sesuai dengan harapan. Penyaluran BLT Dana Desa di Desa Kekait dilaksanakan dalam tiga periode pada bulan April, Mei dan Juni, akan tetapi di dalam teknis yang ada dalam penyaluran bantuan dapat berubah sesuai dengan pencairan dana dari pusat. Untuk mengetahui ketepatan waktu penyaluran BLT Dana Desa di Desa Kekait, peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada penerima bantuan dan mewawancari infroman yaitu Bapak Kepala Desa Kekait tentang ketepatan waktu penyaluran bantuan. Berikut hasil kuesioner yang diperoleh dalam indikator ketepatan waktu :



**Gambar 1**  
**Ketepatan Waktu Pembagian BLT Dana Desa**

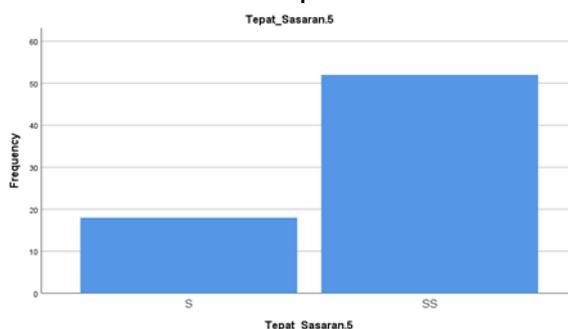
*Sumber : Data Primer*

Berdasarkan data diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 58 responden menjawab sangat setuju dan 12 responden yang menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pembagian BLT Dana Desa di Desa Kekait sudah tepat waktu di dalam penyalurannya. Selain itu, peneliti juga mewawancari Kepala Desa Kekait mengenai ketepatan waktu dalam penyaluran BLT Dana Desa ini, beliau mengatakan: "*Untuk ketepatan waktu dalam penyaluran bantuan ini saya rasa sudah tepat, karena kami selaku pengurus desa mengikuti mekanisme yang sudah ditetapkan oleh*

*pemerintah kita sebagai pengurus desa harus mengikuti apa yang sudah ditetapkan”.*

- Tepat Sasaran

Dalam rangka memastikan ketepatan sasaran yaitu dalam penyaluran bantuan, pemerintah telah mengeluarkan kriteria atau syarat – syarat apa saja yang ditujukan untuk calon penerima bantuan. Sasaran program BLT Dana Desa ini adalah penduduk kurang mampu yang terkena dampak dari pandemi ini. Untuk mengetahui ketepatan sasaran di dalam pembagian BLT Dana Desa di Desa Kekait, berikut hasil kuesioner dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti :



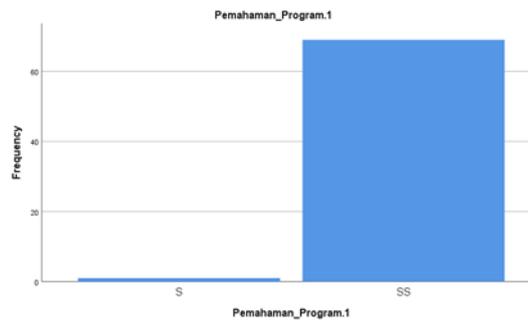
**Gambar 2**  
**Ketepatan Sasaran Pembagian BLT Dana Desa**

*Sumber : Data Primer*

Berdasarkan data diagram di atas, sebanyak 52 responden yang menjawab sangat setuju dan yang menjawab setuju sebanyak 18 responden. Data ini menggambarkan bahwa pemberian bantuan ini sudah tepat sasaran atau penerima bantuan sudah sesuai dengan syarat atau kriteria yang telah ditentukan. Hal ini juga diperkuat dengan pendapat dari Bapak Kepala Dusun Desa Kekait yang mengatakan bahwa: *"Menurut pengamatan saya pembagian BLT di Desa Kekait ini sudah tepat sasaran karena sebelum membagikan bantuan saya beserta pengurus desa juga melaksanakan musyawarah desa untuk membahas siapa saja yang berhak mendapatkan bantuan ini, jadi di Desa Kekait ini setiap kepala dusun memiliki tugas untuk memilah siapa saja yang berhak".*

2. Aspek Integrasi

Integrasi adalah suatu ukuran kemampuan organisasi untuk bersosialisasi, dan integrasi ini menggambarkan proses sosialisasi. Dalam aspek integrasi ini, peneliti mengamati pelaksana program di dalam memahami sosialisasi atau pemahaman mereka tentang program ini. Untuk mengetahui apakah pemerintah desa sudah melaksanakan sosialisasi, peneliti melakukan penyebaran angket untuk masyarakat desa dan mewawancarai perangkat Desa Kekait. Berikut hasil data kuesioner yang didapatkan oleh peneliti mengenai ada atau tidaknya sosialisasi.



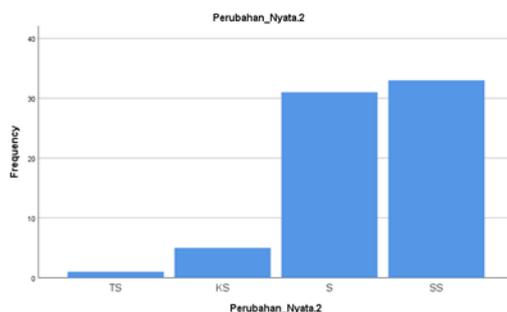
**Gambar 3**  
**Memberikan Sosialisasi Mengenai BLT Dana Desa**

*Sumber : Data Primer*

Berdasarkan grafik di atas, 69 responden menjawab sangat setuju dan 1 responden menjawab setuju. Data ini menggambarkan bahwa pemerintah Desa Kekait sudah memberikan sosialisasi. Hasil data kuesioner ini juga diperkuat dengan pendapat dari masyarakat Desa Kekait yang menyatakan bahwa: "*Kami semua sudah dijelaskan tentang bantuan ini, sebelum menerima bantuan kami diminta untuk datang ke balai desa lalu diberikan arahan tentang apa itu BLT Dana Desa dan syarat -syarat yang berhak menerima*".

### 3. Adaptasi

Untuk mendukung efektivitas BLT Dana Desa bagi masyarakat yang kurang mampu dan terkena dampak pandemic Covid-19 di Desa Kekait, dibutuhkan adaptasi yaitu upaya yang dilakukan oleh pihak desa untuk menilai tercapainya sasaran yang sudah ditentukan. Dinilai efektif apabila jika sasaran telah tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya dan dalam penelitian ini peneliti juga ingin mengetahui bagaimana masyarakat Desa Kekait merealisasikan atau melaksanakan program bantuan ini, terlepas dari apakah ada perubahan atau tidak dengan adanya program BLT Dana Desa ini. Berdasarkan hasil penelitian ini, perangkat Desa Kekait dan yang telah diberi tanggung jawab untuk merealisasikan bantuan ini, di dalam penyaluran bantuan sudah sesuai dengan aturan yang ada pada pedoman program BLT dan dengan adanya bantuan ini warga Desa Kekait merasakan perubahan di dalam menghadapi dampak negatif pandemi Covid-19 yang mereka rasakan melalui bantuan yang diberikan pemerintah. Selain itu bentuk adaptasi yang dialami warga Desa Kekait adalah dimana warga desa menyisihkan waktu mereka untuk mengambil dana tersebut. Di bawah ini adalah hasil survei dan hasil wawancara yang diperoleh peneliti.



**Gambar 4**  
**Perubahan Nyata Pemberian BLT Dana Desa**

*Sumber : Data Primer*

Berdasarkan data kuesioner di atas responden menjawab sangat setuju sejumlah 33 responden, 31 responden menjawab setuju dan responden menjawab tidak setuju sejumlah 5 responden. Peneliti juga melakukan wawancara kepada Kepala Desa Kekait, beliau mengatakan: " Untuk mengenai hal tersebut tentunya sudah dapat membantu untuk membeli kebutuhan hidup sehari-hari, akan tetapi belum tentu cukup menurut saya karena kita tahu sendiri harga dari kebutuhan pokok sehari – hari tidak murah, masih ada warga kami yang mengatakan belum cukup puas dengan dana yang diberikan oleh pemerintah tapi setidaknya dengan adanya bantuan ini dapat membantu warga kami di dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka".

## **SIMPULAN**

Dalam rangka penanganan dampak dari pandemi Covid-19 terutama dampak ekonomi. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan program BLT Dana Desa yang akan disalurkan kepada masyarakat melalui mekanisme dan waktu yang telah ditetapkan. Efektivitas program BLT Dana Desa di Desa Kekait dapat dikatakan berhasil, dapat dilihat dari uraian peneliti di atas mengukur efektivitas dalam hal pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Pemerintah Desa Kekait telah berusaha sebaik mungkin di dalam penyaluran bantuan untuk warga kurang mampu guna menjaga daya beli masyarakat dan memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga masyarakat. Untuk penelitian selanjutnya sangat disarankan untuk dapat menambah responden, karena dengan banyaknya responden maka akan semakin bagus hasil dari penelitian tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arif Ahmad Dwi, H. S. (2019). Efektivitas Program T-Tep Toyota di SMKN 2 Pengasih 45. *Pendidikan Teknik Otomotif, 1(3)*, 45–54.
- BPS. (2020). *Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat*. BPS. <https://ntb.bps.go.id/indicator/6/415/1/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-provinsi-ntb-menurut-kabupaten-kota.html>

- CNN, I. (2020). *Pandemi Corona, Laju Ekonomi Global Diproyeksi 1,9 Persen*. CNN.  
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200319181424-532-485090/pandemi-corona-laju-ekonomi-global-diproyeksi-19-persen>
- Dahlan, A., & 'Irfaan, S. (2014). Mengagas Negara Kesejahteraan. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 1–22.  
<https://doi.org/10.24090/ej.v2i1.2014.pp1-22>
- Hadiyono, V. (2020). Indonesia Dalam Menjawab Konsep Negara Welfare State dan Tatangannya. *Jurnal Hukum, Politik Dan Kekuasaan*, 1(1), 23. <https://doi.org/10.24167/jhpk.v1i1.2672>
- Hariandja, T. R., & Budiman, N. T. (2021). Transparansi Dalam Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (Blt) Dana Desa. *Ijlil*, 1(3), 263–277.  
<https://doi.org/10.35719/ijl.v1i3.86>
- Hidayat, A. (2012). *Penelitian Kualitatif (Metode): Penjelasan Lengkap*. Stastikian. <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>
- ILO. (2020). *ILO: COVID-19 Sebabkan Kehilangan Besar dalam Jam Kerja dan Pekerjaan*.
- Kekait, A. S. D., & Barat, L. (2022). *Profil desa kekait*. 9.
- Madrim, S. (2020). *BPS: 10,1 Persen Usaha Kecil Tutup Karena Corona*. VOA, Indonesia. <https://www.voaindonesia.com/a/bps-10-1-persen-usaha-kecil-tutup-karena-corona/5584475.html>
- Maun, C. E. (2020). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Politico*, 9(2), 1–16.
- Ngadi, N., Meliana, R., & Purba, Y. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Phk Dan Pendapatan Pekerja Di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 2902, 43.  
<https://doi.org/10.14203/jki.v0i0.576>
- Rosalina, I. (2012). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Karangrejo Kabupaten Magetan. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Universitas Surabaya*, 1, 0–216.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Suharto, E. (2006). Negara Kesejahteraan dan Reinventing Depsos. *WelfareStateDepsos*, 1–21.
- Sutanto, H., & Hardiningsih, P. (2021). Akuntabilitas Pengelolaan BLT-Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19. *InFestasi*, 17(1), InPres.  
<https://doi.org/10.21107/infestasi.v17i1.9932>
- Syafnidawaty. (2020). *OBSERVASI - UNIVERSITAS RAHARJA*. Universitas Raharja. <https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/>